

**ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG
MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN SISA HASIL
USAHA PADA PT. BPR ARTO MORO
SEMARANG PERIODE 2020-2022**

Munasikhin¹, Arini Novandalina², Rokhmad Budiyo³

^{1,2}, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

munasikhin1973@gmail.com¹, arini.novandalina@gmail.com², rokhmad@stiesemarang.ac.id³

Abstract. *The remaining operating results are income earned in one financial year less costs, depreciation and other liabilities including taxes in the relevant financial year. This study aims to determine the effect of CR (Current Ratio), DER (Debt To Equity Ratio), TATO (Total Assets Turnover) and NPM (Net Profit Margin) on profits at PT. BPR Arto Moro for the 2020-2022 period.*

The population in this study is the financial statements of PT. BPR Artomoro Semarang. The sample in this study is the financial statements of PT. BPR Arto Moro Semarang for the 2020-2022 period. The independent variables in this study are CR (Current Ratio), DER (Debt To Equity Ratio), TATO (Total Assets Turnover) and NPM (Net Profit Margin) while the dependent variable in this study is profit. The data collection method used is the documentation method. The analytical method in this study used descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing (statistical t test, test of the coefficient of determination).

Based on the results of the study, the researchers suggest for the management of PT. BPR Arto Moro Semarang can maximize company performance, use more own capital than loan capital, and increase productive lending and reduce expenses that can reduce the growth of residual business results.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin and Profit*

Abstraksi. Sisa hasil usaha merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt To Equity Ratio), TATO (Total Assets Turnover) dan NPM (Net Profit Margin) terhadap laba pada PT. BPR Arto Moro periode 2020-2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPR Arto Moro Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPR Arto Moro Semarang periode 2020-2022. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah CR (Current Ratio), DER (Debt To Equity Ratio), TATO (Total Assets Turnover) dan NPM (Net Profit Margin) sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Laba. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode analisis dalam

penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis (uji t statistik, uji koefisien determinasi).

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan untuk pihak manajemen PT. BPR Arto Moro Semarang dapat memaksimalkan kinerja perusahaan, lebih menggunakan modal sendiri daripada modal pinjaman, serta meningkatkan pemberian pinjaman yang produktif dan mengurangi pengeluaran yang dapat menekan pertumbuhan sisa hasil usaha

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin dan Laba

PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdasarkan kepemilikannya, Bank Perkreditan Rakyat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu BPR Milik Pemerintah (umumnya Pemerintah Daerah Tingkat II) dan BPR milik swasta.

Berbekal semangat untuk melayani dan memebrika solusi demi peningkatan kehidupan perekonomian masyarakat Semarang dan sekitarnya, BPR Arto moro terus memacu diri meningkatkan kompetensi, kauliats, dan layanan produk-produknya. Dinamika dan progresivitas yang dilandasi dengan visi misi serta bisnis plan yang jelas dan terukur maka di tahun 2020 BPR Arto Moro telah melejit menumbuh masuk ke dalam jajaran 5 besar BPR Di Kota Semarang.

Pada tahun 2019, BPR Arto Moro mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 62%, pertumbuhan tertinggi untuk BPR Di Jawa Tengah, sehingga pada tahun 2023 aset BPR Arto Moro ditargetkan mejadi sebesar Rp 1 triliun.

Untuk mengetahui keberhasilan BPR, maka diperlukan suatu analisis terhadap kinerja BPR dengan menghitung rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan

angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang signifikan.

Para pemegang saham dan pemilik perusahaan sangat diharapkan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaannya. Menurut Mardiah dan Hafisah (2020) meningkatkan profitabiliats merupakan solusi dalam mencapai tujuan sebuah usaha yang dibangun. Keuntungan adalah sesuatu hal yang menjadi nilai ukur kondisi suatu perusahaan dengan membandingkan laba dengan aktiva.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuanga perusahaan dan kinerjanya. Rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat digunakan untuk mengukur komposisi perubahan kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut. Analisis rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini antara lain rasio likuiditas, rasio leverage/ solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Menurut Hery (2018) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan

perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas dalam PT. BPR Arto Moro Semarang diukur dengan menggunakan Rasio *Current Ratio*.

Cristian Zandrato, dkk (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Laba atau *Return On Asset* pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricky Julyus, dkk (2023) mengatakan hal yang sama bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

Untuk mengetahui peningkatan laba dapat dilakukan dengan analisis terhadap rasio-rasio keuangan. Melalui rasio keuangan ini dapat diketahui bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan, informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pihak manajemen untuk melakukan evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan dalam meningkatkan, mempertahankan sesuai dengan target perusahaan, atau bahkan memperbaiki kondisi keuangan perusahaan untuk meningkatkan laba di masa depan (Kasmir, 2018). Jika laba yang diperoleh perusahaan dapat terus meningkat setiap periodenya maka pertumbuhan laba pun akan meningkat, sehingga akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik (Kharusy, M.A et al, 2022). Artinya, jika rasio keuangan perusahaan semakin baik, maka pertumbuhan laba perusahaan pun akan baik pula. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba adalah Total Aset Turnover (TATO) dan Return on Equity (ROE).

Menurut Kasmir (2018) *Total Asset Turnover (TATO)* disebut juga dengan perputaran aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Dengan kata lain, *Total Asset Turnover (TATO)* adalah untuk mengetahui efektivitas aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan total aktiva.

Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena perusahaan sudah efektif dalam mengelola aset yang ada. Selain itu juga, Kasmir (2028) menyatakan bahwa standar teori untuk *Total Asset Turnover (TATO)* sebesar 2 kali perputaran aktiva yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi. Selanjutnya jika Rasio TATO meningkat dan diikuti dengan pertumbuhan laba yang meningkat pula maka perusahaan menunjukkan bahwa sudah efektif dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Artinya jika rasio TATO ini semakin tinggi, maka perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar, sehingga kemampuan untuk memperoleh laba semakin meningkat (Prihadi, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan Ira Rahmawati, dkk (2023) yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap pertumbuhan laba pada studi kasus perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama masa pandemic Covid 19.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSANNYA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk

mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi Kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015)

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain, baik dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan menurut Kasmir (2018). Hasil dari rasio keuangan ini dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan dan dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan ataupun dipertahankan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Pertumbuhan Laba

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Menurut Hery (2017), menyatakan bahwa laba merupakan hasil perbandingan antara pendapatan dengan beban. Manajemen harus bisa memprediksi besarnya pendapatan yang harus diperoleh dan beban yang akan dikeluarkan perusahaan di masa yang akan datang agar perusahaan tidak menderita kerugian

Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2018), rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dimana rasio likuiditas berguna bagi perusahaan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam merencanakan hutang dan kas.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang, menurut Hery (2018). Dengan kata lain rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Rasio Aktivitas

Rasio aktifitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal menurut Hery (2018)

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mengelola kegiatan operasinya.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPR Arto Moro Semarang periode 2020-2022. Variabel penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* merupakan variabel independent, sedangkan Laba merupakan variabel dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba PT. BPR Arto Moro Semarang

Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Arto Moro Semarang, dimana nilai t hitung $-5,904 < t$ tabel $4,303$ dimana tingkat signifikansi sebesar $0,028$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang meningkat akan meningkatkan penjualannya dan secara otomatis dapat meningkatkan pertumbuhan selama dapat mengendalikan biayanya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Rahayu, dkk (2018), Supatmin (2018), dan Cristian Zendrato, dkk (2023) yang membuktikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba PT. BPR Arto Moro Semarang

Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Arto Moro Semarang, dimana nilai t hitung $-10,035 < t$ tabel $4,303$ dimana tingkat signifikansi sebesar $0,010$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan PT. BPR Arto Moro dalam membayar semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Supatmin (2018), Agus Susana Merry Purwati (2019 dan Cristian Zendrato (2019) yang membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba PT. BPR Arto Moro Semarang

Total Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Arto Moro Semarang, dimana nilai t hitung -

$10,436 < t$ tabel $4,303$, dimana tingkat signifikansi sebesar $0,009$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada *Total Assets Turnover* akan berpengaruh pada pertumbuhan laba. Adanya pembelian asset yang produktif dimana pengelolaan asset tersebut memberikan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dea Nony Agustina, dkk (2019) dan Ira Rahmawati, dkk (2023) yang membuktikan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba PT. BPR Arto Moro Semarang

Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Arto Moro Semarang, dimana nilai t hitung $0,198 < t$ tabel $4,303$, dimana tingkat signifikansi sebesar $0,305$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan dan semakin besar tingkat kembalinya keuntungan bersih. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Rahayu, dkk (2018) dan Zerlinda Diah Ayu, dkk (2019) yang membuktikan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga saran yang bisa diberikan adalah PT. BPR Arto Moro diharapkan bisa untuk memaksimalkan kinerja perusahaannya, serta meningkatkan pemberian pinjaman yang produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- A Ross, Stephen, dkk. 2015. Pengantar Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Munir. (2011). Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori & Praktek. Jakarta: kencana predana media group
- Adyana Mahaputra, I Nyoman Kusuma, 2015. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.7 No.2
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2011). Koperasi Teori dan Praktek, Jakarta : Erlangga.
- Bernhard Limbong,2012, Reforma Agraria, Jakarta, Margaretha Pustaka.
- Dantes, Nyoman. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta: ANDI
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrojogi. 2004. Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik Edisi Empat . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada .
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Kasmir, (2018). Analisa Laporan Keuangan, Cetakan ke-11, Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Prawironegoro, Darsono dan Purwanti, Ari,. (2008), Akuntansi manajemen. Edisi ke-2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suyono, S, Yusrizal, Y, & Solekhatun, S (2019), Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Size Perusahaan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(4), 389-405
- Yarli, R (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di BEI (Doctoral Dissertation)

Zendrato, Cristian, dkk (2023). Analisis Pengaruh Cuurent Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan manajemen Bisnis (JUPSIM), 92-104